

- Pusat Pengembangan Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor. 1989. *Pengolahan Singkong dan Jagung*
- Riyadi, Sidharta Rendra. 2010. *Pengurangan Kadar Sianida dan Tannin dalam Proses Pembuatan Tepung Manggrove (Avicenna Marina)*. Surabaya: Fakultas Teknologi Industri.
- Sulistiyawati, dkk. 2012. *Produksi Tepung Buah Lindur (Bruguiera Gymnorrhiza Lamk.) Rendah Tanin dan HCN sebagai Bahan Pangan Alternatif*. Malang: Fakultas Pertanian, Universitas Merdeka Pasuruan.
- Tosa, H., M. Inuma, T. Tanaka, H. Nozaki, S. Ikenda, K. Tsutsui, M. Yamada and S. Fujimori. 1997. *Inhibitory activity of xanthone derivatives isolated from some guttiferaceous plants againsts DNA topoisomerase I and II*. Chemical and Pharmaceutical Bulletin (Tokyo). 45:418-420.
- Winarno, 2004. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA DI SMA KARTIKA VII-2 KENDARI PROPINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2014

Melania Asi

ABSTRACT

Background: Breast cancer around the world continue to increase, both in western countries as well as in the states of Asia. WHO in 2008, said as many as 458 000 per year mortality from breast cancer. In Indonesia reaches 100 out of 100,000 people. Approximately 60–70% of these patients came on stage three, the condition looks worse.

Objective: To determine the knowledge of young women about breast cancer in SMA Kartika VII-2 Kendari 2014.

Methods: Descriptive with a sample of 52 girls and sampling using systematic sampling, data collected primary data using questionnaires.

Results: Knowledge of the respondents in both categories there were 13 people (25%), the category of pretty 29 people (55.7%) and the category of less than 10 people (19.2%). Knowledge of respondents by age are mostly found at the age of 17 years is 11 people (37.9%) with sufficient knowledge category. While there is a small portion at the age of 15 years is 2 (20%) with less knowledge category. Knowledge respondents largely based media information contained in the online media that 15 people (51.7%) with sufficient knowledge category. While a small portion contained in the print media that is 1 person (10%) with less knowledge category.

Conclusion: Knowledge of young women about breast cancer largely on the category enough that 29 people (55.7%). Knowledge of respondents by age of majority at the age of 17 years is 11 people (37.9%) with sufficient knowledge category. Knowledge of respondents based largely on the information media online media that 15 people (51.7) with sufficient category.

Keywords: Breast cancer; Knowledge; Teen.

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker yang sering dijumpai dalam masyarakat Indonesia dan menempati tempat kedua terbanyak setelah kanker leher rahim. Penyakit kanker ini menyerang pada payudara yang membuat wanita merasa kesempurnaannya berkurang, karena payudara merupakan organ reproduksi yang sangat penting bagi wanita (Endang, 2008).

Data dari *American Cancer Society* telah menghitung bahwa ditahun 2013, terdapat 64.640 kasus kanker payudara. Sekitar 39.620 wanita meninggal dunia setiap tahunnya karena kanker payudara. Data *Pathologi Based Cancer Registry* bekerja sama dengan Yayasan Kanker Indonesia, menunjukkan kanker payudara di Indonesia menduduki peringkat kedua dari semua jenis kanker yang sering diderita (Luwia, 2009). Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2009, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh Rumah Sakit

Indonesia 21,69%, disusul kanker leher rahim 17% (Rasjidi, 2009).

American Cancer Society menganjurkan wanita yang berusia diatas 20 tahun untuk melakukan sadari setiap tiga bulan, usia 35–40 tahun melakukan mamografi, diatas 40 tahun melakukan *check up* pada dokter ahli, lebih dari 50 tahun *check up* rutin dan mamografi setiap tahun, dan bagi wanita yang berisiko tinggi pemeriksaan dokter lebih sering dan rutin (Atmaningtyas, 2010).

Menurut Sutjipto, saat ini telah banyak ditemukan penderita kanker payudara pada usia muda, bahkan tidak sedikit remaja putri usia 14 tahun menderita tumor di payudaranya. Dimana tumor yang terjadi bisa menjadi kanker, bila tidak terdeteksi lebih awal. Meskipun tidak semuanya ganas, tetapi ini menunjukkan bahwa saat ini sudah ada tren gejala kanker payudara yang semakin tinggi diusia remaja (Lily, 2008).

Remaja Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma,

nilai-nilai, dan gaya hidup mereka. Berbagai hal tersebut mengakibatkan peningkatan kerentanan remaja terhadap berbagai macam penyakit (Agustiani, 2009).

Sejumlah studi memperlihatkan bahwa deteksi kanker payudara dan terapi dini dapat meningkatkan harapan hidup dan memberikan pilihan terapi lebih banyak pada pasien. Menurut Suryaningsih dan Sukaca (2009), deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang bisa dilakukan sendiri yaitu Periksa Payudara Sendiri (SADARI) sampai yang dilakukan bantuan tenaga medis yaitu Mamografi, Thermografi, dan USG. Deteksi dini yang paling sesuai untuk remaja putri yaitu SADARI karena cara ini yang paling efektif dan efisien untuk menemukan kanker payudara pada stadium dini. Maka sangatlah penting bagi remaja putri untuk mengetahui informasi tentang kanker payudara agar dapat dilakukan deteksi secara dini dan tidak terjadi keterlambatan pasien datang ke dokter.

Upaya preventif sekaligus promotif yang dapat memberikan gambaran gaya hidup sehat kepada remaja saat ini adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja Indonesia. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengerti atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka, dan kesehatan orang lain.

SMA Kartika VII-2 Kendari terletak di lokasi yang strategis dimana akses untuk mendapatkan informasi sangat mudah dijangkau. SMA Kartika VII-2 Kendari merupakan SMA swasta, yang memiliki siswi sebanyak 262 orang yang terbagi atas 121 orang kelas X dan 141 orang kelas XI. Sekolah ini memiliki kualitas yang tidak kalah dengan SMA negeri lainnya, dimana siswi-siswi mempunyai kemampuan akademik dan kedisiplinan yang bagus. Kemampuan akademik yang dimiliki apakah sejalan dengan pengetahuan tentang kanker payudara. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara di SMA Kartika VII-2 Kendari Tahun 2014".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan fakta mengenai suatu keadaan secara objektif mengenai pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara. Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika VII-2 Kendari pada bulan Maret 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI yang bersekolah di SMA Kartika VII-2 Kendari, dengan jumlah 262 orang remaja putri. Besar sampel sebesar 20% dari jumlah populasi 262 orang, yaitu sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sistematik *sampling* yaitu dengan mengurutkan siswi terlebih dahulu, kemudian dipilih sesuai kelipatan angka tertentu. Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

A. Pengetahuan Responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara di SMA Kartika VII-2 Kendari Tahun 2014

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	25
Cukup	29	55,7
Kurang	10	19,2
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer 2014

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara, pada kategori pengetahuan baik terdapat 13 orang (25%), pada kategori pengetahuan cukup terdapat 29 orang (55,7%), dan pada kategori pengetahuan kurang terdapat 10 orang (19,2%).

B. Umur

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Umur di SMA Kartika VII-2 Kendari Tahun 2014

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
15 tahun	10	19,2
16 tahun	23	44,2
17 tahun	16	30,7
18 tahun	3	5,7
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 16 tahun yaitu 23 orang (44,2%), dan sebagian kecil responden berumur 18 tahun yaitu 3 orang (5,7%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memperoleh media informasi terbanyak yaitu pada media *online* sebanyak 27 orang (51,9%), dan responden memperoleh media informasi terendah yaitu melalui teman sebaya sebanyak 3 orang (5,7%).

C. Media Informasi

Tabel 3.

Distribusi Responden Berdasarkan Media Informasi di SMA Kartika VII-2 Kendari Tahun 2014.

Media Informasi	Jumlah	Persentasi (%)
Media online	27	51,9
Media cetak	4	7,6
Media elektronik	11	21,1
Keluarga	7	13,4
Teman sebaya	3	5,7
Jumlah	52	100

Sumber: Data Primer 2014

D. Distribusi Frekuensi Umur dan Pengetahuan

Tabel 4.

Distribusi frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di SMA Kartika VII-2 Kendari berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Pengetahuan						Jumlah	Persentase (%)
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%		
15	2	15,3	6	20,6	2	20	10	19,2
16	8	61,5	9	31,0	6	60	23	44,2
17	3	23,1	11	37,9	2	20	16	30,7
18	0	0	3	10,3	0	0	3	5,7
Jumlah	13	25	29	55,7	10	19,2	52	100

Sumber: Data Primer 2014

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara berdasarkan umur, sebagian besar terdapat pada umur 17 tahun yaitu 11 orang (37,9%) dengan kategori pengetahuan cukup yang merupakan kategori pengetahuan tertinggi

remaja putri dari hasil penelitian. Sedangkan sebagian kecil terdapat pada umur 15 tahun yaitu 2 orang (20%) dengan kategori pengetahuan kurang yang merupakan kategori pengetahuan terendah remaja putri.

E. Distribusi Frekuensi Media Informasi dan Pengetahuan

Tabel 5.

Distribusi frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di SMA Kartika VII-2 Kendari berdasarkan Media Informasi

Media Informasi	Pengetahuan						Jumlah	Persentase (%)
	Baik		Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%		
Media online	7	53,8	15	51,7	5	50	27	51,9
Media cetak	0	0	3	10,3	1	10	4	7,6
Media elektronik	3	23,1	6	20,6	2	20	11	21,1
Keluarga	2	15,3	3	10,3	2	20	7	13,4
Teman sebaya	1	7,6	2	6,8	0	0	3	5,7
Jumlah	13	25	29	5,7	10	19,2	52	100

Sumber: Data Primer 2014

Hasil penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara berdasarkan media informasi, sebagian besar terdapat pada media *online* yaitu 15 orang (51,7%) dengan kategori pengetahuan cukup yang merupakan kategori pengetahuan tertinggi remaja putri dari hasil penelitian. Sedangkan sebagian kecil terdapat pada media cetak yaitu 1 orang (10%) dengan kategori pengetahuan kurang yang merupakan kategori pengetahuan terendah remaja putri.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Kartika VII-2 Kendari, pada kategori pengetahuan baik terdapat 13 orang (25%), pada kategori pengetahuan cukup terdapat 29 orang (55,7%) dan pada kategori pengetahuan kurang terdapat 10 orang (19,2%).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Berdasarkan pernyataan tersebut sebaiknya responden mempunyai keingintahuan yang tinggi mengenai kanker payudara. Keingintahuan bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan, tapi ada faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu: pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi, dan budaya.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberi tahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi (Prasetyo, 2007).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindera yang dilakukan seseorang terhadap obyek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan (Hidayat, 2007).

Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara berdasarkan umur, sebagian besar terdapat pada umur 17 tahun yaitu 11 orang

(37,9%) dengan kategori pengetahuan cukup yang merupakan kategori pengetahuan tertinggi remaja putri dari hasil penelitian. Sedangkan sebagian kecil terdapat pada umur 15 tahun yaitu 2 orang (20%) dengan kategori pengetahuan kurang yang merupakan kategori pengetahuan terendah remaja putri.

Meliono Irmayanti (2007) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan usia yang lebih banyak, maka pengalaman yang dimiliki juga akan semakin banyak dan beragam. Pengalaman dapat dijadikan cara untuk menambah pengetahuan seseorang tentang suatu hal. Selain itu, usia juga akan mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Bobak (2006) juga menambahkan bahwa umur mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang berumur 16 tahun merupakan tahap remaja madya dimana remaja belajar menerima informasi tetapi belum mampu menerapkan informasi tersebut secara maksimal dan sering kali mencoba-coba tanpa memperhitungkan konsekuensinya. Umur 17–18 tahun merupakan remaja akhir dimana mulai memahami dirinya dan lebih mudah menerima informasi sehingga mempengaruhi pengetahuan.

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini (Notoatmodjo, 2010).

Dengan bertambahnya umur seseorang maka orang tersebut akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Perubahan aspek psikologis atau mental seseorang akan membuat taraf berpikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa (Mubarak, 2011).

Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara berdasarkan media informasi, sebagian besar terdapat pada media *online* yaitu 15 orang (51,7%) dengan kategori pengetahuan cukup yang merupakan kategori pengetahuan tertinggi remaja putri dari hasil penelitian. Sedangkan sebagian kecil terdapat pada media cetak yaitu 1 orang (10%) dengan kategori pengetahuan kurang yang merupakan kategori pengetahuan terendah remaja putri.

Mass media/informasi. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Notoatmodjo 2010).

Menurut Suryanto (2007), informasi adalah salah satu organ pembentuk pengetahuan dan memegang peranan besar dalam membangun pengetahuan. Semakin banyak seseorang memperoleh informasi, maka semakin baik pula pengetahuannya, sebaliknya semakin kurang informasi yang diperoleh, maka semakin kurang pengetahuannya.

Media massa, baik cetak maupun elektronik merupakan sumber informasi yang dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering mendengar atau melihat media massa (tv, radio, dan majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi dari media massa. (Sukmadinata, 2007.)

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, 2011).

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara berdasarkan umur pada kategori baik sebagian besar terdapat pada responden dengan umur 16 tahun yaitu sebanyak 8 orang (61,5%), kategori cukup sebagian besar terdapat pada responden dengan umur 17 tahun yaitu sebanyak 11 orang (37,9%), kategori kurang sebagian besar terdapat pada responden dengan umur 16 tahun (60%).
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara berdasarkan media informasi pada kategori baik sebagian besar responden mendapat informasi melalui media *online* yaitu sebanyak 7 orang (53,8%), kategori cukup sebagian besar responden mendapat informasi melalui media *online* yaitu sebanyak 15 orang (51,7%), kategori kurang sebagian besar responden mendapat informasi melalui media *online* yaitu sebanyak 5 orang (50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ashton *et.al.* 2009. *Perkembangan dan Validasi dari Kuesioner Sederhana tentang Identifikasi Kanker Hereditas Kanker Payudara dalam Perawatan Primer*. BMC Cancer, 9: 275-283. (Online). (www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19682358), diakses: 8 Desember 2014).
- Atmaningtyas, N. 2009. *Cantik & Sehat Payudara*. Jakarta: Getar Hati.
- Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chen, *et.al.* 2010. *Peningkatan Kualitas Pelayanan Kanker Payudara dengan Menggunakan Navigator Pasien yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah Tahunan yang Ke-21 di Sebelah Selatan California, Dokter Ahli Bedah dari Universitas California di Santa Barbara, CA. 22-24 2010*. (Online). (<http://www.surgeongeneral.gov/initiatives/prevention/strategy/report.pdf>), diakses: 3 Desember 2014).
- Diananda, R. 2009. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahati.

- Depkes RI. 2013. *Angka Kejadian Kanker Payudara*. (Online). (<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/170-angka-kejadian-kanker-payudara.html>., diakses: 26 Desember 2014)
- Endang, P. 2008. *Kanker Payudara dan Penanganannya*. Jakarta: Kanisius.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrati, R. 2009. *Faktor-faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kanker Payudara Wanita (studi kasus di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang)*. Tesis Tidak Diterbitkan. Semarang: Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro. (Online). (<http://eprints.undip.ac.id/14998/1/2005E4D002071.pdf>., diakses: 8 Mei 2011).
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Luwia, M. S. 2009. *Problematika dan Perawatan Payudara*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Manuaba. 2010. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Meliono, I. 2007. *Editors Pengetahuan* (monograph on the internet). Jakarta. Lembaga Penerbitan FEUI. (Online). (<http://idWikipedia.org/wiki/pengetahuan>, diakses: 5 Juli 2014).
- Mubarak, Wahid I. 2011. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Purwoastuti. 2008. *Kanker Payudara*. Jakarta: Kanisius.
- Rasjidi, I. 2009. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. Jakarta: Agung Seto.
- Riwidikdo, H. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendika Press.
- Sastroasmoro, L. 2011. *Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryaningsih, E. K., dan Sukaca, B. E. 2009. *Gejala-gejala Kanker Payudara*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Wawan, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widyastuti. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitra Maya.
- World Health Organization. 2013. *Early Detection of Cancer*. (Online). (<http://www.who.int/cancer/detection/en>., diakses: 17 Desember 2014).
- Wiknjosastro, H. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.